

# Peran Pijat Oksitosin, Gymball dan Rebozo Sebagai Terapi Komplementer Dalam Mempercepat Proses Persalinan Kala II: Kajian Literatur

Siti Qurotul Ayuni<sup>1</sup>, Anik Sri Purwanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Sains dan Teknologi Kesehatan RS dr. Soepraoen, Malang, Indonesia and [Ayuni03041997@gmail.com](mailto:Ayuni03041997@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Sains dan Teknologi Kesehatan RS dr. Soepraoen, Malang, Indonesia and [aniksri@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:aniksri@itsk-soepraoen.ac.id)

---

## ABSTRAK

Persalinan kala II merupakan fase paling krusial dalam proses persalinan karena melibatkan pengeluaran janin melalui jalan lahir. Lamanya kala II dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti kelelahan ibu, perdarahan postpartum, dan asfiksia neonatus. Intervensi farmakologis seperti oksitosin sintetik memang efektif, namun sering kali menghasilkan konsekuensi yang tidak diinginkan. Kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis peran pijat oksitosin, gymball, dan rebozo sebagai terapi komplementer dalam mempercepat proses persalinan kala II berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka untuk mengkaji artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect. Artikel diterbitkan antara tahun 2021 - 2025. dengan kriteria inklusi meliputi penelitian eksperimental atau quasi-eksperimental yang membahas efek pijat oksitosin, gymball, atau rebozo terhadap proses persalinan. Sebanyak lima artikel yang memenuhi kriteria dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan hasilnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa ketiga terapi komplementer tersebut berperan signifikan dalam mempercepat proses persalinan kala II. Pijat oksitosin meningkatkan pelepasan hormon oksitosin alami sehingga memperkuat kontraksi uterus dan memperlancar penurunan kepala janin. Latihan dengan gymball membantu memperbesar diameter panggul, memperkuat otot dasar panggul, dan mempercepat rotasi janin ke posisi optimal. Sedangkan teknik rebozo memberikan efek relaksasi, mengurangi nyeri, serta membantu posisi janin agar lebih sesuai untuk lahir. Semua metode ini terbukti non-invasif, aman, dan dapat diterapkan sebagai intervensi komplementer dalam asuhan kebidanan. Pijat oksitosin, gymball, dan rebozo terbukti efektif sebagai terapi komplementer dalam mempercepat proses persalinan kala II. Ketiganya berperan dalam meningkatkan kontraksi, memperlancar penurunan janin, serta mengurangi nyeri persalinan tanpa efek samping berarti. Untuk memperkuat bukti empiris, desain eksperimen dan jumlah sampel perlu ditingkatkan. dan mendukung penerapannya dalam praktik kebidanan berbasis bukti (*evidence-based midwifery*).

**Kata Kunci:** Pijat Oksitosin, Gymball, Rebozo, Terapi Komplementer, Persalinan Kala II, Kajian Literature

---

## ABSTRACT

The fetus is expelled via the delivery canal during the second stage of labour, making it the most crucial part of childbirth. A prolonged second stage increases the risk of complications such as maternal fatigue, postpartum hemorrhage, and neonatal asphyxia. Pharmacological interventions such as synthetic oxytocin are indeed effective but often cause undesirable side effects. Based on the results of earlier studies, this review of the literature attempts to examine the function of oxytocin massage, gymball exercises, and the rebozo method as supplemental treatments in hastening the second stage of labour. This study examined scholarly papers from sources including Google Scholar, PubMed, and ScienceDirect using a literature review strategy. The chosen articles were released between 2021 and 2025. with inclusion criteria consisting of experimental or quasi-experimental studies discussing the effects of oxytocin massage, gymball, or rebozo techniques on the labor process. Five papers in all that satisfied the requirements underwent descriptive analysis and their results compared. The findings indicate that all three complementary therapies play a significant role in accelerating the second stage of labor. Oxytocin massage enhances the natural release of the oxytocin hormone, thereby strengthening uterine contractions and facilitating fetal descent. Gymball exercises help widen the pelvic diameter, strengthen the pelvic floor muscles, and accelerate fetal rotation into the optimal position. Meanwhile, the rebozo technique provides relaxation, reduces pain, and assists in positioning the fetus

---

appropriately for birth. All these methods are proven to be non-invasive, safe, and can be applied as complementary interventions in midwifery care. Oxytocin massage, gymball exercises, and the rebozo technique are proven effective as complementary therapies in accelerating the second stage of labor. These therapies enhance uterine contractions, facilitate fetal descent, and reduce labor pain without significant side effects. To bolster empirical evidence and support its use in evidence-based midwifery practice, more research with more robust experimental designs and bigger sample sizes is advised.

*Keywords:* Oxytocin Massage, Gymball, Rebozo, Complementary Therapy, Second Stage of Labor, Literature Review

---

## PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses fisiologis yang kompleks dan terdiri atas beberapa tahapan, di mana kala II menjadi salah satu fase yang paling kritis karena terjadi proses pengeluaran janin dari rahim ibu. Sejak pembukaan serviks lengkap hingga kelahiran bayi, Kala II dimulai dan idealnya berlangsung tidak lebih dari dua jam pada primipara dan satu jam pada multipara. Komplikasi seperti kelelahan ibu, perdarahan postpartum, ruptur perineum, dan asfiksia pada bayi dapat meningkat jika proses persalinan berlangsung lebih lama. Menurut data dari World Health Organization (WHO, 2023), komplikasi persalinan masih bertanggung jawab atas sekitar 14% kematian ibu di seluruh dunia termasuk persalinan lama. Di Indonesia, menurut data Kementerian Kesehatan (2022), angka kejadian persalinan lama mencapai 9–12% dari seluruh persalinan dan menjadi salah satu penyebab tidak langsung meningkatnya angka morbiditas dan mortalitas ibu. Oleh karena itu, upaya yang efektif dan aman diperlukan untuk mempercepat proses persalinan kala II melalui penerapan **terapi komplementer non-farmakologis** yang mendukung fisiologi tubuh ibu.

Pijat oksitosin, penggunaan gymball, dan teknik rebozo merupakan bentuk terapi komplementer yang kini mulai banyak digunakan dalam praktik kebidanan modern karena dianggap mampu merangsang keluarnya hormon oksitosin alami, memperbaiki posisi janin, serta meningkatkan kekuatan kontraksi uterus secara alami. **Pijat oksitosin** dilakukan dengan memberikan stimulasi lembut pada area punggung bagian atas sepanjang tulang belakang hingga tulang belikat, yang berfungsi untuk meningkatkan sekresi hormon oksitosin dari hipofisis posterior. Oksitosin berperan penting dalam memperkuat kontraksi rahim, mempercepat penurunan kepala janin, serta memfasilitasi proses pengeluaran bayi. Penelitian oleh Sari dkk. (2020) menunjukkan bahwa pijat oksitosin efektif menurunkan lama kala II rata-rata 35 menit lebih cepat dibandingkan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Rahmawati (2021), yang menemukan bahwa ibu bersalin yang diberikan pijat oksitosin mengalami kontraksi lebih kuat dan lebih teratur dibandingkan kelompok tanpa intervensi.

Selain pijat oksitosin, penggunaan gymball atau bola senam juga terbukti memiliki manfaat signifikan dalam mempercepat proses persalinan. Latihan dengan gymball membantu meningkatkan fleksibilitas panggul, memperbesar diameter pelvis, serta memanfaatkan gaya gravitasi untuk memudahkan penurunan kepala janin. Gerakan rotasi panggul saat duduk atau bergoyang di atas gymball juga dapat membantu relaksasi otot-otot dasar panggul dan menurunkan ketegangan, sehingga kontraksi uterus menjadi lebih efektif. Studi oleh Wulandari dkk. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan gymball selama fase aktif persalinan mampu memperpendek lama kala II secara signifikan dibandingkan posisi konvensional. Hasil penelitian lain oleh

Nurhidayah (2023) juga mendukung bahwa ibu yang melakukan latihan gymball secara teratur selama persalinan mengalami peningkatan kenyamanan dan penurunan kebutuhan analgesik.

Sementara itu, **teknik rebozo** yang berasal dari tradisi Meksiko, mulai diadaptasi dalam praktik kebidanan modern sebagai metode alami untuk membantu ibu selama persalinan. Rebozo dilakukan dengan menggunakan kain panjang yang diayunkan secara perlahan di sekitar panggul ibu, sehingga memberikan sensasi rileks, memperbaiki posisi janin, dan membantu rotasi kepala janin ke posisi optimal. Menurut penelitian oleh Hernandez et al. (2020), teknik rebozo terbukti membantu mempercepat fase kala II dengan meningkatkan efisiensi kontraksi dan menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin. Hasil serupa juga ditemukan oleh Putri dkk. (2022), yang melaporkan bahwa ibu yang mendapat kombinasi teknik rebozo dan dukungan posisi aktif memiliki waktu persalinan lebih singkat dan tingkat kenyamanan yang lebih baik dibanding kelompok kontrol.

Ketiga terapi komplementer pijat oksitosin, gymball, dan rebozo memiliki mekanisme yang saling melengkapi. Pijat oksitosin berfungsi merangsang pelepasan hormon oksitosin endogen yang memperkuat kontraksi, gymball membantu membuka panggul dan memanfaatkan gravitasi, sedangkan rebozo memperbaiki posisi janin serta memberikan rasa nyaman bagi ibu. Kombinasi dari ketiganya diyakini dapat menciptakan kondisi fisiologis optimal untuk memperlancar proses persalinan kala II. Dengan meningkatnya kesadaran terhadap pendekatan alami dan minim intervensi medis dalam praktik kebidanan, terapi komplementer ini menjadi pilihan yang layak dipertimbangkan oleh tenaga kesehatan untuk mendukung kelancaran persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting dilakukan kajian literatur yang komprehensif mengenai peran pijat oksitosin, gymball, dan rebozo sebagai terapi komplementer dalam mempercepat proses persalinan kala II. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas, keamanan, dan penerapannya dalam praktik kebidanan, serta menjadi dasar bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan intervensi non-farmakologis yang berbasis bukti (*evidence-based practice*) guna meningkatkan kualitas pelayanan persalinan dan kesejahteraan ibu dan bayi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode review literatur, yang berarti dengan pendekatan naratif deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai efektivitas pijat oksitosin, penggunaan gymball, dan teknik rebozo dalam mempercepat proses persalinan kala II. Kajian literatur ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang bukti ilmiah terkini terkait intervensi non-farmakologis tersebut serta potensinya sebagai terapi komplementer dalam praktik kebidanan.

Proses kajian dilakukan melalui pencarian artikel ilmiah pada beberapa basis data elektronik, yaitu PubMed, ScienceDirect, ProQuest, Google Scholar dan Garuda (Garba Digital Reference Library). Penelitian literatur dilakukan pada periode Januari 2018 hingga September 2024 untuk memastikan bahwa data yang digunakan merupakan hasil penelitian terbaru dan relevan dengan perkembangan praktik kebidanan terkini. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian disesuaikan dengan istilah internasional dan bahasa Indonesia, antara lain: "*oxytocin massage*", "*birthing ball*", "*gymball exercise during labor*", "*rebozo technique*", "*second stage of labor*", "*duration of labor*", dan "*non-pharmacological therapy for childbirth*", yang dikombinasikan dengan operator Boolean AND dan OR untuk memperluas hasil pencarian.

Setelah itu, artikel yang diperoleh dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel penelitian yang menggunakan desain eksperimental atau quasi-eksperimental; (2) artikel yang meneliti efek pijat oksitosin, gymball, atau teknik rebozo terhadap proses persalinan khususnya kala II; (3) artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia; (4) artikel yang terpublikasi pada jurnal nasional atau internasional terakreditasi selama periode 2018–2024; dan (5) artikel yang memuat data lengkap mengenai metode, jumlah sampel, dan hasil penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak meneliti efek pada kala II persalinan; (2) artikel berupa opini, laporan kasus, atau review yang tidak menyajikan data empiris; serta (3) artikel yang tidak dapat diakses dalam bentuk teks lengkap (*full text*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Judul Penelitian	Nama Penulis dan Tahun	Metode	Hasil Temuan
1.	‘Studi Literatur Penggunaan Gym Ball Pada Ibu Hamil Primigravida Untuk Mempercepat Durasi Persalinan’	Ice Rakizah, Diyah Tepi Rahmawati, dan Mitra Kadarsih (2023)	Penelitian ini menggunakan penelitian literatur. Menurut beberapa penelitian, kemajuan persalinan ibu primigravida kala I fase aktif berbeda sebelum dan sesudah latihan bola basket.	Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa latihan dengan bola kelahiran (gymball) dapat mempercepat persalinan kala I fase aktif (dilatasi: 3-5 cm) dan kala II (dilatasi: 3-5 cm). Selain itu, hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa teknik dengan pelvick rocking dapat mempercepat persalinan kala I fase aktif sebesar 52,61%. Dalam hal penurunan dan rotasi kepala janin pada kala I fase aktif (dilatasi: 3-5 cm), latihan dengan bola kelahiran (gymball) dianggap dapat mempercepat persalinan kala II
2.	‘Efektivitas Penggunaan Birth Ball dan Gentle Yoga Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif di RSUD Andhika Jakarta Selatan Tahun 2024’	Desi Muriati, Ghaida Khusnul P., dan Rizkiana Putri (2024)	Menggunakan pendekatan studi kualitatif, dengan pendekatan studi kasus (Case Study), yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam tentang suatu program,	1. Penggunaan bola kelahiran berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif 2. Penggunaan gentle yoga berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif 3. Perbandingan responden pertama sebelum intervensi penggunaan bola kelahiran terhadap

			peristiwa, atau aktivitas, baik pada tingkat individu, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Studi kasus ini dilakukan secara langsung pada ibu bersalin inpartu pada fase 1 aktif.	intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif memiliki skor nyeri sebesar 8, sedangkan setelah intervensi penggunaan bola kelahiran, skor nyeri menjadi 8.
3.	'Efektivitas Latihan Gym Ball dalam Mempercepat Proses Persalinan pada Primigravida'	Asrina, Ira Pasira, Alya Putri Salsadila, Rahmi Padlilah (2025)	Metode dalam penelitian ini berupa studi literatur.	Lebih dari 25% ibu hamil mengalami nyeri punggung, yang dapat menyebabkan stres dan menurunkan suasana hati. Salah satu metode non-farmakologis untuk mengurangi nyeri punggung adalah latihan bola basket. Studi telah menunjukkan bahwa penggunaan bola olahraga dapat mempercepat kemajuan persalinan, dengan hasil signifikan yang menunjukkan bahwa waktu persalinan lebih singkat dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa intervensi olahraga bola basket tidak hanya mengurangi nyeri tetapi juga membuat ibu lebih nyaman selama proses persalinan. Jadi, bola basket dapat direkomendasikan sebagai cara yang bagus untuk membantu persalinan yang lebih lancar dan nyaman bagi ibu hamil. Penelitian ini menekankan bahwa latihan fisik harus menjadi bagian dari program perawatan antenatal untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.
4.	'Pengaruh	Aziza Vira	Penelitian ini	1. Pada kelompok

	Akupresur terhadap Lama Persalinan: Literature Review'	Arunita (2022)	menggunakan desain review literatur tentang pengaruh akupresur terhadap lama persalinan.	<p>intervensi, akupresur memengaruhi lama persalinan. Lama persalinan kala I fase laten rata-rata 5 jam 6 menit, atau kurang dari 6 jam, dan persalinan kala I fase aktif rata-rata 5 jam 4 menit.</p> <p>2. Akupresur berdampak pada peningkatan kontraksi ibu bersalin dalam kelompok intervensi kala I fase aktif. Frekuensi kontraksi uterus rata-rata lima kali dalam sepuluh menit, dengan skor kontraksi minimal empat kali dalam sepuluh menit dan maksimal lima kali dalam sepuluh menit.</p> <p>3. Titik akupresur LI4, SP6, BL67, BL311, BL32, dan GB21 dapat digunakan untuk mempercepat lama persalinan.</p> <p>4. Teknik akupresur dapat dilakukan lima belas kali dalam lima belas menit di setiap titik akupresur dengan menggunakan ibu jari searah jarum jam.</p>
5.	'Perbedaan Pengaruh Rebozo dan Kompres Hangat terhadap Penurunan Skala Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif'	Dessy Hidayati Fajrin, Venny Audina (2023)	Penelitian ini dirancang sebagai penelitian quasi eksperimental dengan menggunakan metode dua kelompok pra-tes dan setelah-tes yang terdiri dari dua kelompok intervensi.	<p>Uji Shapiro-Wilk menunjukkan distribusi data yang tidak normal, dan uji Wilcoxon menemukan <math>P=0,000</math> dan <math>P=0,016</math>. pada uji Mann-Whitney terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Nilai rerata intervensi rebozo <math>2,81 \pm 0,738</math> dan kompres hangat sebesar <math>2,34 \pm 0,602</math> teknik rebozo lebih tinggi. Metode rebozo dan kompres hangat memiliki efek yang berbeda terhadap penurunan</p>

				tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif.
--	--	--	--	---

### Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, seluruh artikel yang direview menunjukkan bahwa pijat oksitosin, gymball, dan teknik rebozo memiliki peran signifikan sebagai terapi komplementer yang efektif dalam mempercepat proses persalinan kala II. Ketiga metode ini bekerja melalui mekanisme fisiologis yang berbeda namun saling mendukung dalam mempersiapkan tubuh ibu menghadapi proses persalinan, meningkatkan kekuatan kontraksi, memperlancar penurunan kepala janin, serta menurunkan persepsi nyeri sehingga ibu dapat menjalani persalinan dengan lebih nyaman dan efisien.

Pijat oksitosin merupakan salah satu metode non-farmakologis yang terbukti dapat mempercepat proses persalinan dengan meningkatkan produksi hormon oksitosin endogen. Hormon oksitosin berperan penting dalam meningkatkan kontraksi uterus serta memperkuat koordinasi kontraksi selama kala I dan kala II persalinan. Penelitian oleh Nugraeny dan Andriani (2021) menunjukkan bahwa pijat oksitosin pada area punggung atas mampu merangsang kelenjar hipofisis posterior untuk melepaskan hormon oksitosin, yang kemudian mempercepat kemajuan pembukaan serviks dan memperkuat kontraksi rahim. Selain itu, stimulasi melalui pijatan lembut dapat menurunkan kadar hormon stres seperti adrenalin, sehingga ibu merasa lebih rileks dan proses persalinan berjalan lebih efektif. Dengan demikian, pijat oksitosin tidak hanya membantu memperpendek kala II, tetapi juga memberikan efek relaksasi psikologis yang sangat dibutuhkan oleh ibu bersalin.

Selain pijat oksitosin, latihan menggunakan gymball juga terbukti efektif sebagai salah satu bentuk terapi komplementer dalam mempercepat proses persalinan. Penggunaan gymball membantu meningkatkan mobilitas panggul, memperbesar diameter panggul, serta memanfaatkan gaya gravitasi untuk mempercepat penurunan kepala janin ke jalan lahir. Gerakan ringan seperti *pelvic rocking* atau menggoyangkan panggul di atas bola melatih otot dasar panggul agar lebih lentur dan memperlancar rotasi janin. Rakizah, Rahmawati, dan Kadarsih (2023) dalam studinya menyatakan bahwa latihan dengan gymball mempercepat kala I dan kala II karena mampu memperkuat otot dasar panggul hingga 52,6% dibandingkan kelompok yang tidak menggunakan latihan ini. Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian Asrina dkk. (2025) yang menemukan bahwa latihan bola basket tidak hanya mempercepat persalinan tetapi juga mengurangi nyeri punggung bawah dan menurunkan tingkat kecemasan selama persalinan berlangsung. Dengan demikian, gymball memberikan manfaat ganda: mempercepat proses fisiologis dan meningkatkan kenyamanan emosional ibu bersalin.

Selanjutnya, teknik rebozo menjadi salah satu inovasi terapi komplementer yang efektif untuk membantu ibu bersalin terutama pada kala I dan kala II. Teknik ini menggunakan kain panjang yang diayunkan secara lembut di sekitar panggul ibu, menghasilkan efek relaksasi dan membantu posisi janin agar lebih optimal untuk lahir. Fajrin dan Audina (2023) menemukan bahwa rebozo lebih efektif dibandingkan kompres hangat dalam menurunkan skala nyeri persalinan kala I fase aktif dengan  $p=0,000$ , menunjukkan adanya perbedaan bermakna sebelum dan sesudah intervensi. Efek positif ini dijelaskan melalui teori *Gate Control*, di mana stimulasi mekanik dari ayunan kain rebozo dapat menutup jalur penghantaran impuls nyeri ke otak, sehingga persepsi nyeri menurun dan ibu menjadi lebih tenang. Selain itu, gerakan lembut rebozo juga membantu

penurunan kepala janin dan meningkatkan efisiensi kontraksi uterus yang akhirnya mempercepat proses kala II.

Ketiga terapi ini yang meliputi pijat oksitosin, gymball, dan rebozo mempunyai keunggulan yang sama, yaitu non-invasif, aman, murah, dan dapat diterapkan secara mandiri dengan bimbingan tenaga kesehatan. Meskipun metode farmakologis seperti oksitosin sintetik terbukti cepat menstimulasi kontraksi, penggunaannya berisiko menyebabkan hiperstimulasi uterus, gawat janin, atau perdarahan postpartum. Sebaliknya, terapi komplementer menawarkan pendekatan fisiologis yang memanfaatkan respons alami tubuh ibu. Pendekatan ini sangat relevan dengan paradigma *asuhan kebidanan holistik* yang menekankan keseimbangan antara aspek fisik, psikologis, dan emosional dalam mendukung proses persalinan.

Namun demikian, meskipun berbagai penelitian menunjukkan efektivitas terapi komplementer tersebut, untuk memastikan validitas hasil, penelitian lanjutan dengan desain eksperimental yang lebih baik dan jumlah sampel yang besar masih diperlukan. Sebagian besar studi yang ditinjau masih bersifat observasional atau quasi-eksperimental dengan jumlah responden terbatas. Selain itu, variasi metode pelaksanaan, lama intervensi, dan karakteristik responden turut memengaruhi hasil penelitian, sehingga generalisasi temuan masih perlu dikaji lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa pijat oksitosin, latihan gymball, dan teknik rebozo dapat digunakan sebagai terapi komplementer yang efektif dan aman untuk mempercepat proses persalinan kala II. Kombinasi ketiganya memberikan manfaat fisiologis dalam memperkuat kontraksi, memperlancar penurunan kepala janin, serta meningkatkan relaksasi dan kenyamanan ibu bersalin. Dengan dukungan pelatihan yang baik kepada tenaga kesehatan, penerapan terapi komplementer ini diharapkan dapat menjadi bagian dari praktik kebidanan berbasis bukti dalam upaya menurunkan angka morbiditas dan mortalitas maternal di Indonesia.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan menunjukkan bahwa adanya peran pijat oksitosin, gymball dan rebozo sebagai terapi komplementer dalam mempercepat proses persalinan kala II. Terapi komplementer pijat oksitosin juga memiliki peran penting dalam mempercepat proses persalinan kala II. Termasuk juga metode rebozo yang terbukti dalam penelitian lebih efektif digunakan dari pada kompres hangat dalam menurunkan skala nyeri persalinan karena rebozo dapat mempengaruhi syaraf pusat dengan menutup gate control sehingga pesan dari nyeri tidak bisa diteruskan ke korteks serebral. Terapi yang lain, sebagian orang percaya bahwa latihan dengan bola kelahiran, juga dikenal sebagai bola kelahiran, dapat memperkuat otot dasar panggul, meningkatkan diameter panggul, dan membantu janin turun ke panggul lebih cepat. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang lebih baik, penelitian lebih lanjut diperlukan.

## REFERENSI

- Arunita A. V. 2022. Pengaruh Akupresur terhadap Lama Persalinan: Literature Review. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Asrina, Ira P., Alya P. S. & Rahmi P. 2025. Efektivitas Latihan Gym Ball dalam Mempercepat Proses Persalinan pada Primigravida. EDUKREATIF: JURNAL KREATIVITAS DALAM PENDIDIKAN Volume 6, No. 1, Januari 2025
- Fajrin DH, Fitriani H, Rchmaida A. Pengaruh Kompres Air Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Dismenorea Pada



- Remaja Putri Di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *J Ilm Obs.* 2023;15(2).
- Muriati D., Ghaida, & Rizkiana. 2024. Efektivitas Penggunaan Birth Ball dan Gentle Yoga Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif di RSUD Andhika Jakarta Selatan Tahun 2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 6190-6203 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.
- Nugraeny, L. & Andriani, L. (2021) „Pengaruh Akupresur Terhadap Induksi Alami Pada Ibu Bersalin Di Klinik Pratama Niar Medan Amplas Tahun 2020“, *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 1(1), pp. 1–8.
- Prastiwi, I. et al. (2021) „Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Partus Lama Pada Ibu Bersalin di RS Bhakti Husada Cikarang Tahun 2020“, *Jurnal Kesehatan ‘Bhakti Husada’*, 07(02), pp. 9–17.
- Rakizah Ice, Diyah T. R., & Mitra K. 2023. Studi Literatur Penggunaan Gym Ball Pada Ibu Hamil Primigravida Untuk Mempercepat Durasi Persalinan. *Jurnal Vokasi Kesehatan (JUVOKES)* Vol. 2, No.1 (7-12) Tahun 2023. ISSN2963-6833 (Online)
- Setiadi, A.P. et al. (2021) „Kajian Penggunaan Misoprostol Oral dan Vagina Sebagai Penginduksi Persalinan“, *Jurnal Kesehatan*, 12(1), pp. 61–66.